

Analisis Kesesuaian Standar Isi Buku Teks Matematika Kelas VIII dengan Kurikulum 2013

Apolonia Hendrice Ramda¹⁾ Valeria Suryani Kurnila¹⁾ Ricardus Jundu¹⁾
¹⁾STKIP Santu Paulus
apoloniahendrice@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the content suitability of mathematics in Junior High School Grade eight Revision Edition 2017 Text Book with 2013 Curriculum based on Content Standar. This study was qualitative research with content analysis. The object was the text book's content of mathematics in junior high school grade eight revision edition text book which published by the center of curriculum and book matters. The data were analyzed by validated instruments. The data was analyzed with analysis techqe including unitizing, sampling, recording, reducing, inferring, and narrating. The results showed that the textbook content suitability with Content Standar in Curriculum 2013 based on 1) content coverage is 100%. 2) The suitability of KD in the textbook with KD in Curriculum 2013 is 100%. 3) The extent of content in the textbook is 98%. 4) The deepness of the content of textbook is 100%. 5) The accuracy of the content in the textbook is 88%. This is incompatible with the assessments in Curriculum 2013.

Keywords : *Mathematics in Junior High School Grade eight Revision Edision 2017 Textbook, content, Content Standar, Curriculum 2013.*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and Universitas Negeri Padang.

PENDAHULUAN

Tujuan Kurikulum 2013 sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, perlu kualifikasi kelulusan sehingga ditetapkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) seperti yang tercantum dalam Permendikbud nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Kelulusan. Tujuan SKL sebagai acuan pengembangan Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian Pendidikan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan. Standar-standar Pendidikan tersebut digunakan untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang dapat membantu siswa mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilannya. Proses pembelajaran yang efektif dan efisien juga didukung dengan sumber belajar yang baik, salah satunya adalah buku teks pelajaran. Hal ini tercantum dalam Permen dikbud Nomor 22 Tahun 2016.

Buku teks pelajaran erat kaitannya dengan kurikulum (Macintyre & Hamilton, 2010). Buku teks pelajaran merupakan kebutuhan utama dalam pembelajaran (Weinberg & Wiesner, 2011) dan media yang merupakan elemen kunci

yang dapat meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran (Macintyre & Hamilton, 2010). Lebih lanjut Weinberg & Wiesner (2011), Shield & Dole (2012) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah ataupun di luar sekolah, buku teks pelajaran matematika dapat membantu peserta didik dalam memba-ngun pemahamannya terhadap matematika dan merepresentasikannya. Buku teks pelajaran matematika hendaknya mendukung pencapaian kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan tingkat kelasnya. Hal ini dapat menunjang pembelajaran yang efektif dan efisien.

Salah satu aspek penting dalam buku teks pelajaran yaitu materi, merupakan aspek yang secara langsung membangun kemampuan siswa dari segi kognitif dan pengetahuannya, yang mana pengetahuan siswa berkaitan dengan faktual, konseptual dan prosedural (Anderson & Krathwohl, 2001). Materi dalam buku teks merupakan hal penting dalam mencapai visi pendidikan. Visi pendidikan ini sejalan dengan kurikulum yang digunakan, karena itu materi dalam buku teks pelajaran sebaiknya mencerminkan kurikulum yang digunakan.

O'Keeffe (2013) menyatakan bahwa materi dalam buku teks pelajaran merupakan hal penting yang perlu diperhatikan baik dari struktur maupun presentasi materinya. Selain itu, materi dalam buku teks pelajaran juga harus dapat meningkatkan kemampuan siswa baik dari segi kognitif maupun keterampilannya. Begitu pula halnya dengan buku teks matematika, materi yang disajikan hendaknya dapat meningkatkan kognitif dan pengetahuan siswa sesuai dengan tingkat kemampuannya.

Kognitif dan pengetahuan siswa berbeda-beda sesuai dengan tingkat kelasnya (Anderson, 1983; Anderson & Krathwohl, 2001). Karena itu, materi pelajaran juga disesuaikan dengan tingkat kelas/tingkat pendidikan siswa. Kesesuaian materi dengan tingkat kelas/tingkat pendidikan siswa didukung oleh NCTM (2000) yang menyebutkan bahwa materi matematika yang disajikan harus sesuai dengan tingkat pendidikan siswa. Tiap tingkat pendidikan memuat tingkat kompetensi yang merupakan capaian kompetensi peserta didik pada setiap tingkat kelas seperti yang tercantum dalam Permen dibud Nomor 24 Tahun 2016. Karena itu, materi dalam buku teks pelajaran harus memperhatikan pencapaian kompetensi pada tiap tingkat kelas atau tingkat pendidikan yang berkaitan dengan keluasan dan kedalaman materi. Keluasan dan kedalaman materi ini tercantum dalam Standar Isi.

Pengembangan Standar Isi untuk tingkat SMP sesuai dengan yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Standar Isi berisi ruang lingkup materi dan kompetensi peserta didik untuk mencapai Kompetensi Kelulusan. Ruang lingkup materi berkaitan dengan cakupan materi dan keluasan materi, sedangkan kompetensi peserta didik merupakan seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kompetensi ini tertuang pada kedalaman materi pelajaran untuk setiap tingkat kelasnya.

Buku teks pelajaran yang mengacu pada Kurikulum 2013 hendaknya memenuhi Standar-Standar Pendidikan yang sesuai dengan Kurikulum 2013 salah satunya Standar Isi. Buku teks pelajaran tidak hanya memuat Standar Pendidikan yang telah ditentukan saja, tetapi juga sesuai dengan kriteria-kriteria dalam Standar-Standar Pendidikan tersebut. Buku teks pelajaran matematika SMP sebagai buku siswa secara resmi dikeluarkan pemerintah seperti

tercantum dalam Permendikbud nomor 8 tahun 2016.

Buku siswa harus memenuhi kriteria kesesuaian dengan Kurikulum 2013. Karena itu perlu dilakukan penilaian terhadap kesesuaian nya. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik maupun guru memperoleh sumber belajar yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Karena itu, buku siswa sebagai salah satu sumber belajar perlu dinilai kesesuaiannya dengan Kurikulum 2013.

Permendikbud nomor 32 tahun 2013 pasal 43 menyatakan bahwa penilaian terhadap buku teks pelajaran secara resmi dinilai oleh BSNP sebelum digunakan dalam proses pembelajaran sebagai sumber belajar. Begitu pula dengan buku teks pelajaran matematika, kelayakannya dinilai oleh BSNP. Namun demikian, dari penelitian yang telah dilakukan Ramda (2016) masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian buku teks Kemendikbud matematika edisi revisi 2014 kelas VII dengan Kurikulum 2013 yaitu pada cakupan materi tidak terdapat pokok bahasan Bidang Cartesius, tidak terdapat KD 3.7, dan terdapat ketidakakuratan materi pada pengertian diagram Venn, perbandingan dua besaran atau lebih, kedudukan dua garis, penamaan sisi pada jajar genjang dan trapesium, pengertian belah ketupat dan jajar genjang, pengertian variabel, ketidakakuratan soal latihan pada pokok bahasan Bilangan, dan ketidaksesuaian soal latihan dengan kognitif siswa SMP kelas VII seperti pada pembuktian bilangan irasional.

Hal ini menunjukkan ketidakakuratan materi pada hal ini tentunya berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran sebagaimana peranan buku teks pelajaran dalam persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran yang mendukung tercapainya kurikulum dan pemenuhan Standar Pendidikan. Dengan kata lain ketidaksesuaian buku teks pelajaran matematika dengan Kurikulum 2013 tidak mendukung pencapaian tujuan Kurikulum 2013 tersebut.

Telaah singkat yang dilakukan peneliti terhadap buku teks Kemendikbud edisi revisi 2017 kelas VIII, ditemukan bahwa terdapat kesalahan konsep dalam penyelesaian soal pada contoh 5.5 yang berkaitan dengan Persamaan Linear Dua variabel pada halaman 207. Selesaian dari persamaan linear dua variabel pada contoh soal tersebut menunjukkan bahwa bilangan bulat dimulai dari -1 (negatif satu). Hal ini tidak sesuai dengan definisi bilangan bulat yang dimulai dari tak hingga bilangan negatif sampai tak hingga

bilangan positif. Ketidaksesuaian ini menunjukkan adanya indikasi bahwa buku teks tersebut belum sepenuhnya mengimplementasikan Kurikulum yang dalam hal ini Kurikulum 2013.

Hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa buku teks pelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih perlu diperhatikan kelayakannya untuk digunakan dalam pro-ses pembelajaran. Hal ini penting mengingat buku teks pelajaran merupakan sumber belajar penunjang pembelajaran yang merupakan implementasi kurikulum yang digunakan. Karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai kesesuaian materi yang dalam hal ini adalah Standar Isi pada buku teks Kemendikbud Matematika kelas VIII edisi revisi 2017 dengan Kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik *content analysis*. Penelitian ini dilaksanakan di Mangarai, Nusa Tenggara Timur. Sumber data pada penelitian ini berasal dari buku teks pelajaran matematika kelas VIII edisi revisi 2017 yang dikeluarkan secara resmi oleh pemerintah melalui Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskur buk). Buku teks pelajaran matematika tersebut adalah buku siswa dengan judul “Matematika”, semester I dan II. Pemilihan buku berdasarkan ketentuan bahwa buku siswa tersebut merupakan buku yang wajib digunakan pada sekolah-sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013.

Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap aspek materi yang terdapat dalam buku siswa mengenai kesesuaiannya dengan Kurikulum 2013 dilihat dari kesesuaiannya dengan Standar Isi. Dalam penelitian ini, instrumen utama adalah peneliti sendiri dengan menggunakan kriteria kesesuaian materi dalam buku dengan Standar Isi Kurikulum 2013. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa kriteria penilaian kesesuaian materi buku dengan Kurikulum 2013 yang disusun berdasarkan kajian referensi. Dalam membuat kriteria penilaian tersebut dimulai dengan mengumpulkan referensi pendukung yaitu Permendikbud pada Kurikulum 2013 yang berkaitan dengan Standar Isi. Kesesuaian materi dengan Standar Isi berkaitan dengan cakupan, keluasan, kedalaman, keakuratan materi, dan kesesuaian dengan KD.

Pada penelitian ini, validitas akan ditunjukkan dengan *face validity* dan *content validity*. *Face validity* dalam *content analysis* berarti menganalisis sesuatu yang masuk akal, dapat diterima dan dipercaya mengenai isi dari suatu teks. Sedangkan *content validity* meliputi keseluruhan pendefinisian konsep yang digunakan untuk mengukur.

Pada penelitian ini, reliabilitas ditunjukkan dengan tipe reliabilitas *reproducibility* dan *stability* menurut Krippendorff (2004). Pada tingkat ini proses dapat ditiru dengan analisis yang berbeda pada kondisi yang bervariasi, tempat yang berbeda, atau menggunakan instrumen yang berbeda namun ekuivalen. Pada tipe reliabilitas ini, setidaknya membutuhkan dua orang peneliti yang dapat bekerja sama atau berkonsultasi mengenai hal-hal yang tidak dapat diantisipasi. Pada penelitian ini, peneliti terdiri dari tiga orang untuk menganalisis kesesuaian Standar Isi pada buku tersebut. Reliabilitas *reproducibility* terpenuhi apabila hasil analisis antara peneliti adalah sama. Yang dimaksudkan dengan *Stability* adalah tingkatan yang mana hasil penelitian tidak berubah dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini untuk mencapai *stability* peneliti membaca, mengkategorikan, dan menganalisis buku siswa Kemendikbud matematika kelas VIII edisi revisi 2017 secara berulang-ulang sampai memberikan hasil yang sama.

Teknik analisis dalam penelitian ini sesuai dengan tahap-tahap analisis yang dikemukakan oleh Krippendorff (2004), yaitu sebagai berikut.

Unitizing (pendefinisian unit)

Pada tahap ini ditentukan unit yang ingin diteliti. Penelitian ini meneliti tentang kesesuaian buku siswa kelas VIII edisi revisi 2017 dengan Kurikulum 2013 dilihat dari kesesuaiannya dengan Standar Isi yang berkaitan dengan cakupan, keluasan, kedalaman materi, dan kesesuaian dengan KD.

Sampling (penentuan sampel)

Penentuan sampel adalah cara untuk membatasi atau menyederhanakan penelitian dengan memfokuskan pada unit-unit dengan karakter yang sama. Penelitian ini difokuskan pada aspek materi yaitu Standar Isi buku siswa matematika kelas VIII semester I dan II edisi revisi 2017.

Recording (perekaman/pencatatan)

Pada penelitian ini analisis dimulai dengan melakukan telaah materi pada buku baik dari Standar Isi kemudian menyesuaikannya dengan rincian materi dalam Kurikulum 2013. Setelah itu dilakukan pencatatan dan deskripsi terhadap materi buku. Pencatatan dilakukan pada setiap bab yang terdapat dalam buku. Hasil analisis untuk setiap kategori dinyatakan dalam bentuk skor. Skor tersebut digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kesesuaian materi buku dengan Kurikulum 2013. Persentasi kesesuaian materi pada setiap kategori (Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian) ditentukan dengan rumus:

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Reducing (reduksi)

Tahap reduksi data dilakukan dengan menghilangkan hal-hal yang tidak relevan dengan penelitian. Penelitian ini hanya khusus membahas kesesuaian Standar Isi pada buku teks Kemendikbud Matematika kelas VIII semester I dan II dengan Kurikulum 2013.

Inferring (penarikan kesimpulan)

Tahap ini dilakukan dengan menganalisis data untuk mencari makna dari unit-unit yang ada. Pemetaan hasil analisis pada penelitian ini berdasarkan kriteria kesesuaian materi buku teks Kemendikbud Matematika kelas VIII edisi revisi 2017 dengan Kurikulum 2013.

Narrating (menarasikan)

Tahap ini dilakukan dengan menarasikan hasil analisis yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian. Hasil/kesimpulan terhadap kesesuaian materi buku teks pelajaran matematika kelas VIII edisi revisi 2017 dengan Kurikulum 2013 yang dianalisis tersebut dideskripsikan secara umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis pada buku dilakukan secara menyeluruh, baik materi pada semester I maupun semester II yang masing-masing terdiri dari lima pokok bahasan. Analisis dimulai dengan melakukan telaah materi pada buku dilihat dari Standar Isi kemudian menyesuaikannya dengan rincian materi dalam Kurikulum 2013. Setelah itu dilakukan penilaian terhadap kesesuaian materi pada buku dengan materi pada Kurikulum 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan seberapa besar implementasi Kurikulum 2013 pada buku

Kemendikbud Matematika SMP kelas VIII edisi revisi tahun 2017 dilihat dari kesesuaiannya dengan Standar Isi. Adapun rangkuman hasil analisis data dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman Skor Hasil Tingkat Kesesuaian Materi dalam Buku dengan Kurikulum 2013

Standar Isi				
Cakupan materi	KD	Keluasan materi	Kedalaman materi	Keakuratan materi
Pola Bilangan	2	5	5	5
Bidang Kartesius	2	5	5	5
Relasi dan Fungsi	2	5	5	4
Persamaan Garis Lurus	2	5	5	4
SPLDV	2	5	5	4
Teorema Pythagoras	2	5	5	5
Lingkaran	4	5	5	4
Bangun Ruang Sisi Datar	2	5	5	4
Statistika	2	4	5	4
Peluang	2	5	5	5
Total	21	50	50	44
Persentasi	$\frac{22}{22} \times 100\%$ 100%	$\frac{49}{50} \times 100\%$ 98%	$\frac{50}{50} \times 100\%$ 100%	$\frac{45}{50} \times 100\%$ 88%

Dari Tabel 1, skor maksimal untuk cakupan materi adalah 1, skor maksimal untuk KD berdasarkan banyaknya KD yang harus dipenuhi pada setiap pokok bahasan, sedangkan untuk keluasaan, kedalaman, keakuratan materi skor maksimalnya adalah 5. Untuk lebih jelasnya pedoman pemberian skor dapat dilihat pada lampiran 2. Dari Tabel 1 tampak bahwa kesesuaian materi dalam buku dengan materi dalam kurikulum 2013 dilihat dari cakupan materi adalah sebesar 100%, KD 100%, keluasaan materi 98%, kedalaman materi 100%, dan keakuratan materi 88%. Uraian lebih lanjut mengenai kesesuaian materi pada setiap aspek dijelaskan sebagai berikut.

Cakupan Materi

Cakupan materi pada buku teks Kemendikbud matematika SMP kelas VIII revisi tahun 2018 terdiri dari Pola Bilangan, Koordinat Kartesius, Relasi dan Fungsi, serta Persamaan Garis Lurus, Sistem Persamaan Linear Dua

Variabel untuk semester 1 dan untuk semester 2 terdiri dari Teorema Pythagoras, Lingkaran, Bangun Ruang Sisi Datar, Statistika dan Peluang.

Cakupan materi ini sudah memenuhi semua cakupan materi matematika untuk kelas VII dalam Kurikulum 2013 sehingga kesesuaian cakupan materi dalam buku dengan Kurikulum 2013 sebesar 100%.

Kompetensi Dasar (KD)

KD untuk ranah pengetahuan yang terdapat dalam buku kelas VIII semester satu yaitu KD 3.1: membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek terdapat pada halaman 2-40, KD 3.2: menjelaskan kedudukan titik dalam bidang koordinat kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual terdapat pada halaman 41-70. KD 3.3: Mendeskripsikan dan menyatakan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi (kata-kata, tabel, grafik, diagram, dan persamaan) yang terdapat pada buku halaman 71-134. KD 3.4: menganalisis fungsi linear (sebagai persamaan garis lurus) dan menginterpretasikan grafiknya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual, terdapat pada buku halaman 135-188. KD 3.5: Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual, terdapat pada halaman 189-244.

KD untuk ranah pengetahuan yang terdapat dalam buku kelas VIII semester satu yaitu KD 3.6: Menjelaskan dan membuktikan teorema Pythagoras dan tripel Pythagoras, terdapat pada buku semester II halaman 2-52. KD 3.7: menjelaskan sudut pusat, sudut keliling, panjang busur, dan luas juring lingkaran, serta hubungannya, yang terdapat pada buku halaman 53-120. KD 3.8 Menjelaskan garis singgung persekutuan luar dan persekutuan dalam dua lingkaran dan cara melukisnya, yang terdapat pada buku halaman 53-120. KD 3.9: membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas) yang terdapat pada buku semester II halaman 121-222. KD 3.10 Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median dan modus dari sebaran data untuk mengambil simpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi, terdapat dalam buku semester II halaman 223-270. KD 3.11: menjelaskan peluang empirik dan teoritik suatu

kejadian dari suatu percobaan, terdapat pada halaman 271-310.

KD pada ranah keterampilan yang terdapat dalam buku kelas VIII semester I yaitu KD 4.1: Meyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek, terdapat pada halaman 86-95. KD 4.2: menggunakan konsep aljabar dalam menyelesaikan masalah aritmatika sosial sederhana, yang terdapat pada buku halaman 92-110. KD 4.3: membuat dan menyelesaikan model matematika dari masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, terdapat pada buku halaman 65-91. KD 4.4: menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan linear sebagai persamaan garis lurus, terdapat pada buku halaman 136-188. KD 4.5: menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel, terdapat pada buku halaman 190-244.

KD pada ranah keterampilan yang terdapat dalam buku kelas VIII semester II yaitu KD 4.6: Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan teorema Pythagoras dan tripel Pythagoras, terdapat pada halaman 2-52. KD 4.7: menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sudut pusat, sudut keliling, panjang busur, dan luas juring lingkaran, serta hubungannya terdapat pada halaman 53-120. KD 4.8: Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran terdapat pada halaman 54-120. KD 4.9: Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas), serta gabungannya terdapat pada buku halaman 121-222. KD 4.10: menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil simpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi, terdapat pada buku halaman 223-270. KD 4.11: menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang empirik dan teoritik suatu kejadian dari suatu percobaan, terdapat pada halaman 271-310.

Secara umum, KD yang terdapat dalam buku baik pada ranah pengetahuan maupun keterampilan sudah sesuai dengan Kurikulum 2013. Sehingga Kesesuaian KD dalam buku dengan Kurikulum 2013 adalah sebesar 100%.

Keluasan Materi

Keluasan materi pelajaran dapat dijelaskan dari kesesuaian materi tersebut dengan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan. KD dapat dituangkan dalam konsep/pengertian, contoh soal, dan soal-soal latihan yang berkaitan dengan suatu pokok bahasan. Dari hasil analisis diperoleh bahwa keluasaan materi yang terdapat dalam buku teks kemendikbud matematika kelas VII semester I dan II, telah sesuai dengan keluasaan materi pada Kurikulum 2013 seperti yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 24 tahun 2016. Setiap pokok bahasan yang terdapat dalam buku yaitu Pola Bilangan, Koordinat Kartesius, Relasi dan Fungsi, serta Persamaan Garis Lurus, Sistem Persamaan Linear Dua Variabel untuk semester 1 dan untuk semester 2 terdiri dari Teorema Pythagoras, Lingkaran, Bangun Ruang Sisi Datar, Statistika dan Peluang, telah sesuai dengan keluasaan materi dalam Kurikulum 2013 untuk tingkat SMP.

Setiap pokok bahasan mendapat skor maksimal yaitu 5, yang berarti keluasaan materi pada masing-masing pokok bahasan tersebut telah memenuhi kriteria keluasaan materi, yang terdiri dari konsep/pengertian, contoh mapun soal latihan. Namun, pada pokok bahasan Statistika tidak menampilkan contoh yang berkaitan dengan cara menentukan kuartil untuk data ganjil. Sehingga keluasaan materi pada pokok bahasan Statistika tidak sepenuhnya sesuai dengan kurikulum 2013. Hal ini menyebabkan keluasaan materi untuk pokok bahasan Statistika mendapat skor 4. Secara keseluruhan keluasaan materi dalam buku belum terhadap keluasaan materi dalam Kurikulum 2013 adalah sebesar 98%.

Kedalaman Materi

Kedalaman materi pada suatu pokok bahasan berkaitan dengan muatan dimensi pengetahuan yang terdapat dalam pokok bahasan tersebut. Dimensi pengetahuan tersebut disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik pada masing-masing tingkat kelas (Santrock, 2011; Woolfolk, 2007). Hal ini memberikan batasan materi bagi peserta didik, baik dari tingkat kemudahan maupun kesulitan materi yang dibelajarkan kepada peserta didik (Weinberg & Wiesner, 2011; Taylor, 2013). Kedalaman materi dapat diperoleh melalui aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Semua pokok bahasan yang terdapat dalam buku, yaitu Pola Bilangan, Koordinat Kartesius, Relasi dan Fungsi, serta Persamaan Garis Lurus, Sistem

Persamaan Linear Dua Variabel, untuk semester 1 dan untuk semester 2 terdiri dari Teorema Pythagoras, Lingkaran, Bangun Ruang Sisi Datar, Statistika dan Peluang, kedalaman materinya sampai pada kegiatan mencipta. Karena itu semua pokok bahasan yang terdapat dalam buku mendapat skor maksimal, yaitu 5. Kedalaman materi dari segi format untuk setiap pokok bahasan yang terdapat dalam buku telah sesuai dengan kedalaman materi pada Kurikulum 2013. Secara umum, kedalaman materi buku teks Kemendikbud Matematika SMP kelas VIII edisi revisi 2017 mendapat total skor 50, yang berarti kesesuaian kedalaman materi dari segi format yang terdapat dalam buku dengan Kurikulum 2013 adalah sebesar $\frac{50}{50} \times 100\% = 100\%$.

Keakuratan Materi

Keakuratan materi yang terdapat dalam buku teks pelajaran menunjang kualitas buku tersebut. Selain itu keakuratan materi menunjukkan tingkat kelayakan buku yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran maupun sebagai pegangan siswa (Mesa & Griffiths, 2012). Dalam buku teks Kemendikbud matematika SMP kelas VIII edisi revisi 2014 ditemukan beberapa hal berkaitan dengan ketidakakuratan materi. Dari telaah yang dilakukan ditemukan bahwa terdapat beberapa temuan terkait dengan keakuratan materi pada beberapa pokok bahasan. Pada pokok Bahasan Relasi dan Fungsi terdapat ketidakakuratan materi yang berkaitan dengan contoh yang termasuk bukan fungsi, yaitu pada buku semester I halaman 98. Pada tabel 3.5 diberikan contoh bukan fungsi yang salah yaitu terdapat pada nomor 8, yaitu $\{(1,b), (2,a), (3,b)\}$. Seharusnya contoh yang disajikan tersebut adalah contoh fungsi. karena semua anggota daerah domain (asal) memiliki tepat satu kawan pada daerah kodomain (lawan). Selain itu ketidakakuratan materi pada pokok bahasan relasi dan fungsi terdapat pada alternatif penyelesaian masalah untuk contoh 3.9, yaitu adanya kesalahan operasi aljabar dalam menentukan nilai b . Seharusnya $b = 5 - 2$ dan $b = 3$. Sehingga pada pokok bahasan Relasi dan, Fungsi skor kesesuaian dengan Kurikulum 2013 yang diperoleh adalah 4.

Pada pokok bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel, terdapat ketidakakuratan dalam penulisan persamaan pada alternatif jawaban yang terdapat pada buku semester I halaman 215. Pada halaman tersebut ditampilkan cara mengubah persamaan yang salah.

Ditampilkan selesaian $2x + y = 3$ menjadi $3 - 2x$, kurang menambahkan variabel y sehingga seakan-akan $3 - 2x$ bukan merupakan sebuah persamaan, seharusnya $2x + y = 3$ menjadi $y = 3 - 2x$. Sehingga pada pokok bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel skor kesesuaian dengan Kurikulum 2013 yang diperoleh adalah 4.

Pada pokok bahasan Lingkaran yang terdapat dalam buku semester 1 di halaman 215, Pengertian lingkaran yang terdapat dalam buku tidak dijelaskan dengan tepat. pada buku dituliskan "Lingkaran merupakan salah satu kurva tertutup sederhana yang membagi bidang menjadi dua bagian, yaitu bagian dalam dan bagian luar lingkaran". Seharusnya Seharusnya lingkaran didefinisikan sebagai kumpulan titik-titik yang membentuk kurva tertutup sederhana, memiliki titik pusat dan jarak setiap titik-titik tersebut dengan titik pusat adalah sama.

Selain itu juga tidak dijelaskan lebih lanjut definisi dari sinar garis baik pada bagian pokok bahasan Lingkaran maupu pada glosarium. Sehingga untuk pokok bahasan Lingkaran skor kesesuaian dengan Kurikulum 2013 yang diperoleh adalah 4.

Pada pokok bahasan Bangun Ruang Sisi Datar, terdapat ketidaksesuaian dalam penyajian contoh Prisma segidelapan yang terdapat pada buku semester 2 halaman 137-138. Pada kegiatan mengamati, gambar jaring-jaring prisma segidelapan yang ditampilkan adalah jaring-jaring prisma segienam. Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian antara apa yang diamati dan contoh yang disajikan. Sehingga pada pokok bahasan Bangun Ruang Sisi Datar skor kesesuaian dengan Kurikulum 2013 yang diperoleh adalah 4.

Selanjutnya pada glosarium yang terdapat dalam buku semester II halaman 327, Pengertian statistika tidak dijelaskan dengan tepat. Pada halaman tersebut, statistika didefinisikan sebagai hasil analisis atau pengolahan data. Seharusnya statistika didefinisikan sebagai cabang dari matematika yang mempelajari cara pengumpulan, penyajian, analisis dan interpretasi data. Secara keseluruhan, dari hasil telaah yang telah dilakukan diperoleh skor total untuk keakuratan materi sebesar 45, sehingga kesesuaian keakuratan materi dengan Kurikulum 2013 adalah 88%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap buku teks Kemendikbud matematika kelas VIII edisi revisi 2017, ditarik kesimpulan bahwa kesesuaian cakupan materi dalam buku teks Kemendikbud Matematika kelas VIII edisi revisi 2017 dengan cakupan materi dalam Kurikulum 2013 adalah sebesar 100%. Kesesuaian KD dalam buku dengan KD pada Kurikulum 2013 adalah sebesar 100%. Kesesuaian keluasan materi dalam buku dengan keluasan materi dalam Kurikulum 2013 adalah sebesar 98%. Tidak terdapat bahasan materi beserta contoh yang berkaitan dengan cara menentukan kuartil data ganda pada pokok bahasan Statistika. Kesesuaian kedalaman materi dalam buku dengan kedalaman materi dalam Kurikulum 2013 adalah sebesar 100%. Sedangkan keakuratan materi dalam buku adalah sebesar 88%. Terdapat beberapa ketidakakuratan materi dalam buku, seperti ketidaksesuaian contoh yang berkaitan dengan fungsi dan bukan fungsi, kesalahan operasi aljabar pada alternatif penyelesaian masalah dari contoh soal relasi dan fungsi, ketidakakuratan dalam penulisan persamaan pada alternatif jawaban pokok bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel, ketidakakuratan Pengertian lingkaran dan Statistika, dan ketidaksesuaian dalam penyajian contoh Prisma segidelapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J.R. 1983. *The architecture of cognition*. Cambridge: The President and Fellows of Harvard College.
- Anderson, L. W. & Krathwohl, D.R. 2001. *A Taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of bloom's taxonomy of educational objectives (A Bridged Edition)*. New York: Addison Wisley Longman, Inc.
- Krippendorff, K. 2004. *Content analysis: An introduction to its methodology (2nd ed.)*. USA: Sage publications, Inc.
- Macintyre, T. & Hamilton, S. 2010. Mathematics learners and mathematics textbooks: A Question of identity? whose curriculum? Whose mathematics? *The Curriculum Journal*, vol 21, No.1, 3-23.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 20 Tahun 2017, tentang Standar Kompetensi Kelulusan*.

- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2016, tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan menengah*
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 71, tentang Buku Teks pelajaran dan Buku Panduan Guru Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah.*
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 24 Tahun 2013, tentang kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.*
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 21 Tahun 2013, tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.*
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 8 Tahun 2016, tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan.*
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan .2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 32 Tahun 2013, tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.*
- Mesa, V. & Griffiths, B. 2012. Textbook mediation of teaching: An example from tertiary mathematics instructors. *Education Study Mathematics*, 79,85-107
- NCTM. 2000. *Principles and standar for school mathematics*. Reston: The national council of mathematics, Inc.
- O’Keeffe, L. 2013. A Framework for textbook analysis. *University of Bahrain: International Review of Contemporary learning Research*, 1, 1-13.
- Presiden. *Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013, tentang Standar Nasional Pendidikan.*
- Ramda, H. R. 2016. Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Kemendikbud Matematika Kelas VII dengan Kurikulum 2013. *Pythagoras: Vol.12, 1: 12-22.*
- Santrock, J. W. 2011. *Educational psychology (5th ed.)* New York: McGraw-Hill Company, Inc.
- Shield, M. & Dole, S. 2013. Assessing the potential of mathematics textbooks to promote deep learning. *Education Study Mathematics*. 82: 183-199.
- Taylor, M. G. 2013. Replacing the ‘teacher-proof’ curriculum with the ‘curriculum-proof’ teacher: Toward more effective interactions with mathematics textbooks. *Curriculum Studies*, Vol. 45, 3:295-321.
- Weinberg, A. & Wiesner E. 2011. Understanding mathematics textbooks through reader-oriented theory. *Educ Stud Math*. 76:49-63.
- Woolfolk, A. 2007. *Educational psychology (10th ed)*. Boston: Pearson education, Inc.